



# RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI PROVINSI (RPIP) JAWA TIMUR 2019-2039

Sosialisasi:  
Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2019

---

# PENTINGNYA PENYUSUNAN RPIP JAWA TIMUR

(Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2019)

1.

Maksud dibentuknya Peraturan Daerah

1

Pedoman bagi Perangkat Daerah dan instansi terkait dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan industri

2

Pedoman bagi Pemerintah Kabupaten/Kota dalam menyusun RPIK

3

Pedoman bagi pelaku industri dan masyarakat dalam membangun industri Daerah

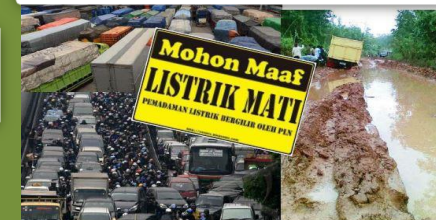
2.

Minimalisasi dampak negatif industrialisasi

Menghindari Industri yang Terisolasi



Menghindari pemb. Infrastruktur yang tidak optimal




Menghindari penurunan Kualitas Lingkungan Hidup



Menghindari Maraknya Resistensi Sosial





JIKA RPIP  
MEMANG HARUS  
ADA

APA SAJA ESENSI MATERI MUATAN RPIP

# Perumusan Visi, dan Misi Industrialisasi Jawa Timur

ISU STRATEGIS	VISI	MISI
1. Penguatan dan pemantapan struktur industri	Jawa Timur Sebagai <i>Leading Smart Industrial Province</i>	1. Menguatkan dan memantapkan struktur industri
2. Peningkatan daya saing industri		2. Meningkatkan daya saing industri yang berbasis pada pelestarian fungsi lingkungan
3. Peningkatan peran industri dalam pertumbuhan ekonomi yang inklusif		3. Meningkatkan inklusivitas pertumbuhan ekonomi Jawa Timur

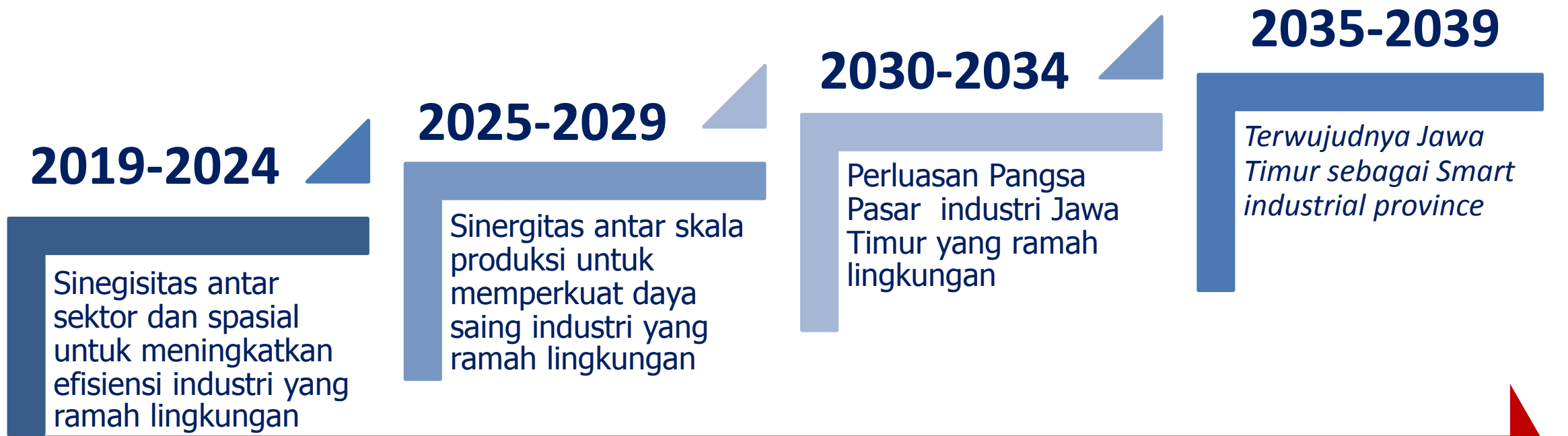
# Misi, Tujuan dan Sasaran Industrialisasi Jawa Timur

MISI	TUJUAN	SASARAN KUALITATIF	SASARAN KUANTITATIF
1. Memperkuat dan memantapkan struktur industri	1. Memperkuat sinergisitas pembangunan ekonomi dan spasial antarsektor produksi	1. Meningkatnya konektivitas antarkawasan pertanian, industri, dan perdagangan 2. Menguatnya keterkaitan antara industri hulu dan hilir/andalan	1. Rerata pertumbuhan ekonomi
	2. Memperkuat kelembagaan IKM sebagai bagian yang terintegrasi dalam upaya pemberdayaan IKM melalui terwujudnya <i>smart IKM</i>	3. Meningkatnya keterkaitan baik antarIKM maupun dengan industri besar	2. Jumlah tenaga kerja di sektor industri non-migas
	3. Mempercepat terwujudnya <i>smart province</i>	4. Meningkatnya kematangan penggunaan teknologi informasi	
2. Meningkatkan daya saing industri yang berbasis pada kelestarian fungsi lingkungan	4. Meningkatkan pangsa pasar ekspor industri	5. Meningkatnya penguasaan pangsa pasar domestik dan juga internasional.	3. Nilai ekspor produk industri non-migas
	5. Mempercepat tumbuhnya industri substitusi impor yang berbasis pada potensi sumber daya daerah	6. Meningkatnya bahan baku industri yang dihasilkan oleh industri dari Jawa Timur	4. Rerata nilai rasio Impor terhadap PDRB
	6. Meningkatkan investasi asing maupun domestik pada sektor industri	7. Meningkatnya lingkungan usaha yang lebih kondusif bagi pengembangan industri di Jawa Timur	5. Nilai PMA sektor industri non-migas 6. Rerata nilai PMDN sektor industri non-migas
	7. Mempercepat terwujudnya industri hijau ( <i>green industries</i> ) di Jawa Timur sebagai bagian percepatan terwujudnya <i>smart environment</i> di Jawa Timur	8. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup bagi masyarakat Jawa Timur dengan semakin pesatnya pembangunan industri	7. Rerata Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Daerah
3. Meningkatkan inklusivitas pertumbuhan ekonomi Jawa Timur	8. Meningkatkan peranan industri dalam perekonomian Jawa Timur	9. Mempercepat terwujudnya transformasi ekonomi dan budaya Jawa Timur menuju masyarakat industri.	8. Pertumbuhan industri non migas 9. Share industri non-migas terhadap PDRB
	9. Meningkatkan peranan industri dalam mengurangi disparitas pembangunan ekonomi Jawa Timur.	10. Meningkatkan pemerataan pembangunan industri di Jawa Timur	10. Ketimpangan pembangunan antar daerah (Indeks Williamson)

# Indikator Sasaran Kuantitatif

No	Sasaran Kuantitatif	BASE LINE (2017)	Tahun			
			2019- 2024	2025- 2029	2030- 2034	2035- 2039
1	Laju pertumbuhan ekonomi (%)	5.5	6.4	7.7	8.6	8.8
2	Pertumbuhan sektor industri non-migas (%)	6.1	6.4	7.1	7.9	8.9
3	Kontribusi industri non-migas terhadap PDRB (%)	29,03	29,56	30,03	30,51	30,98
4	Indeks kematangan smart industrial province (indeks)	61.6	65.2	72.9	80.4	90.7
5	Nilai ekspor produk industri non-migas (milyar USD)	16,73	22,03	26,32	30,62	34,91
6	Jumlah tenaga kerja di sektor industri non-migas (juta orang)	3.13	4,37	5,44	6,52	7,59
7	Nilai Investasi sektor industri non-migas Penanaman Modal Asing ( Juta US\$)	1,566.66	1.899,66	2.177,1 6	2.454,6 6	2.732,16
8	Nilai Investasi sektor industri non-migas Penanaman Modal Dalam Negeri (Rp.Milyar )	45,044.54	46.101,3 3	46.977, 57	47.853, 82	48.730,07
9	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Daerah	64.2	65.2	67.2	69.7	72.9
10	ketimpangan wilayah (Indeks Williamson)	0.9	0.9	0.8	0.7	0.6

# TAHAPAN INDUSTRIALISASI JAWA TIMUR



## Tingkat Kematangan Pengembangan *Smart Industrial Province*

(Basic)	(Emerging)	(Functional)	(Leading)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• e-Raw Material</li> <li>• SDM Adaptive</li> <li>• Hi Tech Research</li> <li>• E-Directory Production</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem informasi yang mutakhir</li> <li>• Hi Tech Research</li> <li>• Mega Data Technology</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Advance Mega Data Technology</li> <li>• SDM Hi Tech</li> <li>• Artificial Intelligence Support</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Advance Mega Data Technology</li> <li>• SDM Hi Tech</li> <li>• Artificial Intelligence Support</li> <li>• IT Market advance terintegrasi</li> </ul>

## VISI & MISI INDUSTRIALISASI JAWA TIMUR

“Jawa Timur Sebagai *Leading Smart Industrial Province*”

### INDUSTRI ANDALAN

(10-11) Industri Makanan dan Minuman	(14-15) Industri Tekstil dan Alas Kaki	(17) Industri Kertas	(21) Industri Farmasi, Obat Kimia Dan Tradisional	(22) Industri Barang dari Karet dan Plastik	(27) Industri Peralatan Listrik	(28) Industri Mesin dan Perlengkapan	(30) Industri Alat Angkut
---	---	-------------------------	--	--	------------------------------------	---	------------------------------

### INDUSTRI PENUNJANG

Industri Barang Modal, Komponen, dan Bahan Penolong

### INDUSTRI HULU

(10) Industri Pengolahan Daging dan Susu	(10) Industri Pengolahan Kopi dan Kakao	(10) Industri Pengolahan Hasil Laut	(16) Industri Pengolahan Kayu	(20) Industri Kimia Dasar	(23) Industri Pengolahan Barang Galian Bukan Logam	(24) Industri Pengolahan Logam Dasar
---	--	--	----------------------------------	------------------------------	---	---

### MODAL DASAR

Sumber Daya Alam

Sumber Daya Manusia

Teknologi, Inovasi & Kreativitas

### PRASYARAT

#### Penataan Ruang sesuai dengan Peruntukan

- Penataan Pola Ruang
- Penataan Struktur Ruang

#### Kebijakan & Regulasi:

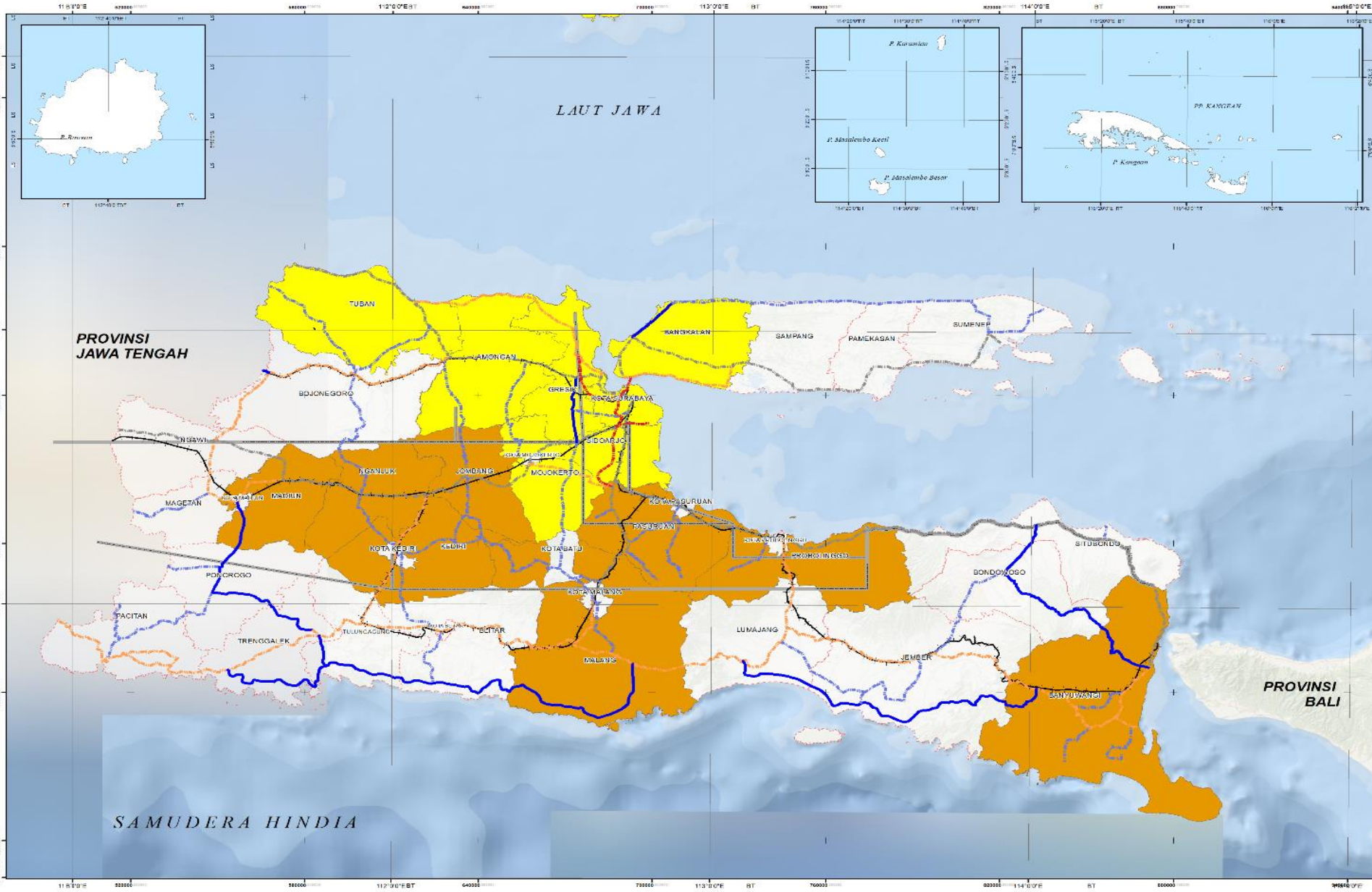
- Perizinan/Pengendalian Lokasi
- Perizinan/Pengendalian Investasi
- Pengendalian Lingkungan

#### Pembiayaan:

- Penanaman Modal Asing (PMA)
- Penanaman Modal Domestik Fasilitas
- Penanaman Modal Domestik Non-Fasilitas



# PETA PENETAPAN WILAYAH PUSAT PERTUMBUHAN INDUSTRI



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**PETA PERWILAYAHAN INDUSTRI**  
**PROVINSI JAWA TIMUR**

Skala 1:700.000

Proyeksi Sistem Grid Transverse Mercator Datum Horizontal DTM WGS dan UTM WGS 1984 UTM Zona 49S

**Legenda:**

**Batas Administrasi**  
Batas Kabupaten

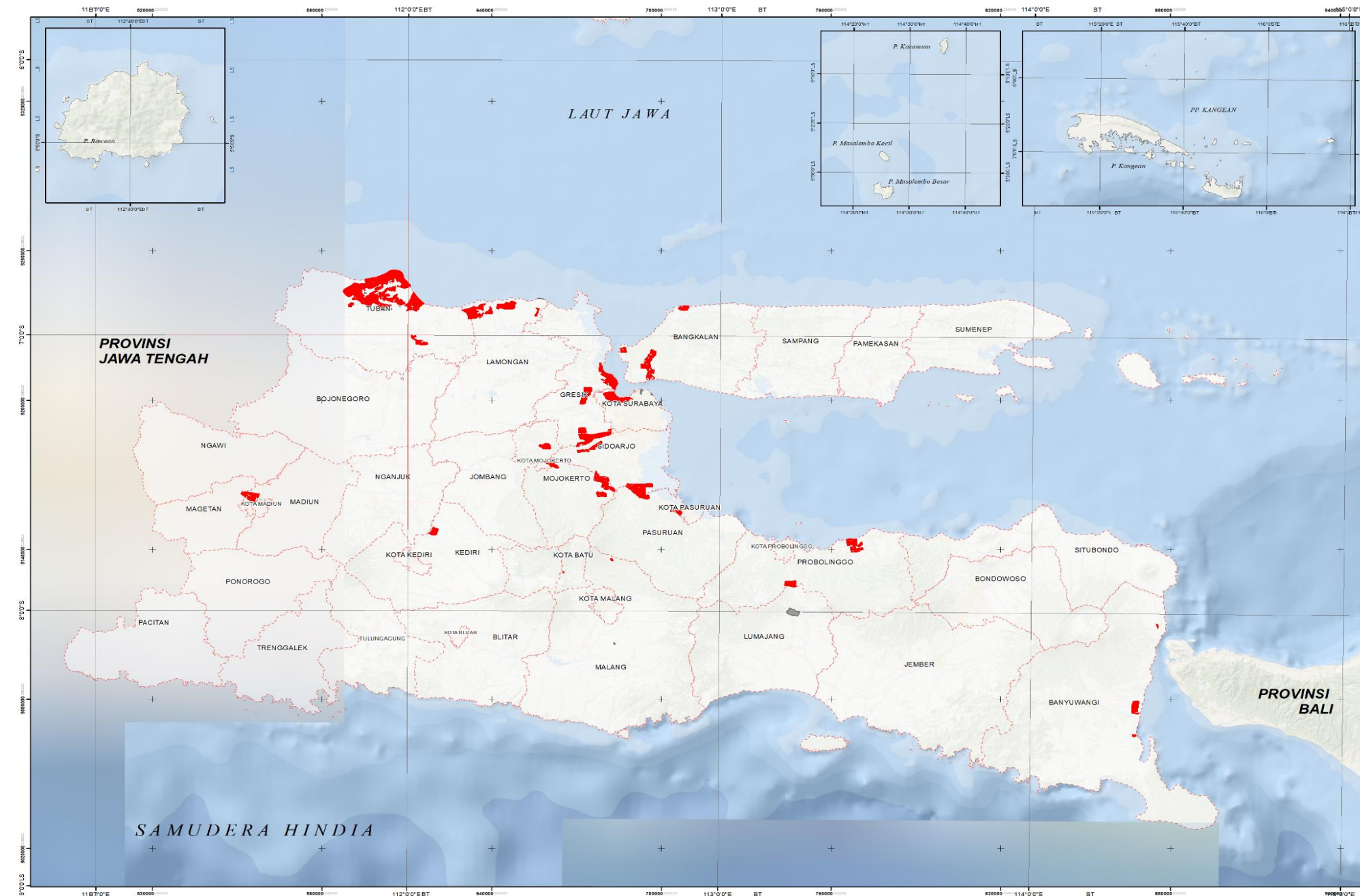
**Jaringan Infrastruktur**  
Jalan Bebas Hambatan Eksisting  
Jalan Nasional Arteri Primer  
Jalan Nasional Kolektor Primer  
Jalan Provinsi Kolektor Primer  
Jalan Strategis Nasional Rencana  
Rel KAI  
Jaringan Listrik

**Perwilayhn**  
WPPI  
WPIP

**Keterangan:**  
Data Diolah


**Sumber:**  
1. Peta RRI Rasio Skala 1:25.000 : batas dan wilayah administrasi, indikator tahun 2002 - diupdate dengan batas dan wilayah administrasi ke-Jawa Timur tahun 2009  
2. Peta Lingkungan Pantai Indonesia skala 1:250.000 : wilayah perairan Jawa Timur tahun 1994  
3. Pembagian Kawasan Peruntukan Industri diolah dan RTRW Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2031  
4. Arahana Sentra Industri merupakan Hasil Piring Analisis BAPPEDA Jawa Timur  
5. Hasil Akademis RPIP Jawa Timur TA. 2016, Kerjasama Disempitng Prov. Jatim dan Universitas Brawijaya Malang

# PETA RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI




  
**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**


**PETA RENCANA KAWASAN INDUSTRI  
PROVINSI JAWA TIMUR**


  
Skala 1 : 700.000  
0 10 20 30 40 50  
kilometers

Proyeksi : ..... Transverse Mercator  
Sistem Grid : ..... Grid WGS dan UTM  
Datum Horizontal : ..... WGS 1984 UTM Zona 49S

**Legenda:**

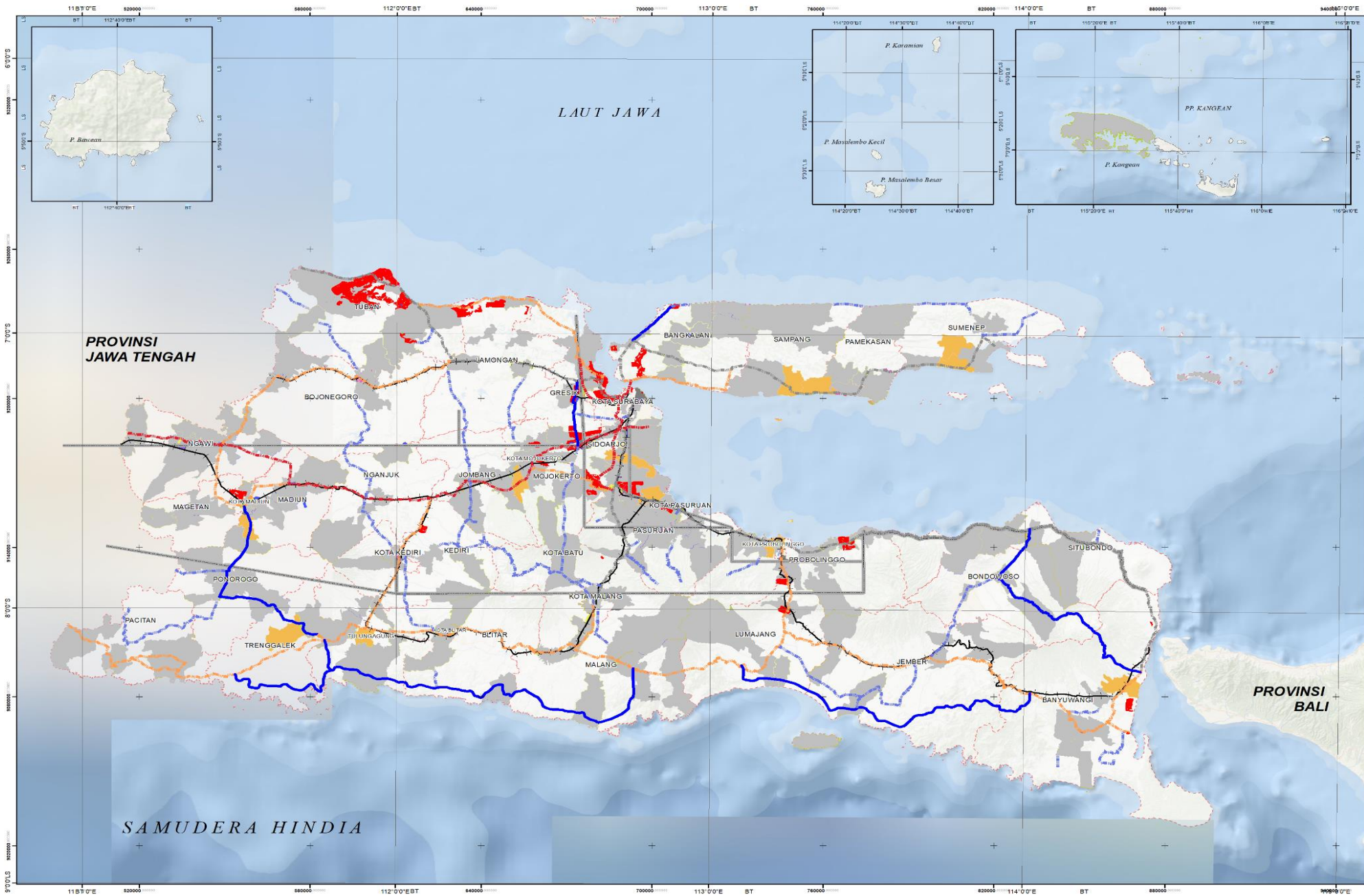
**Batas Administrasi**  
 Batas Kabupaten

**Kawasan Industri**  
 Rencana Kawasan Industri



Sumber:  
1. Peta RBI Bakosurtanal skala 1:25.000 : batas dan wilayah administrasi indikatif tahun 2002 :  
diupdate dengan batas dan wilayah administrasi se-Jawa Timur tahun 2009  
2. Peta Lingkungan Pantai Indonesia skala 1:250.000 : wilayah perairan Jawa Timur tahun 1994  
3. RTRW Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2031

# PETA ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**

**PETA RENCANA POLA RUANG KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI JAWA TIMUR**

U

Skala 1: 700.000

0 5 10 20 30 40 50 Kilometers

Proyeksi: Transverse Mercator  
Sistem Grid: Grid WGS dan UTM  
Datum Horizontal: WGS 1984 UTM Zona 49S

**Legenda:**

**Batas Administrasi**

- Batas Kabupaten

**Jaringan Infrastruktur**

- Jalan Bebas Hambatan Eksisting
- Jalan Nasional Arteri Primer
- Jalan Nasional Kolektor Primer
- Jalan Provinsi Kolektor Primer
- Jalan Strategis Nasional Rencana
- Rel KAI
- Jaringan Listrik

**Rencana Kawasan**

- Rencana Kawasan Industri (KI)
- Rencana KPI Di Luar KI
- Sentra Industri

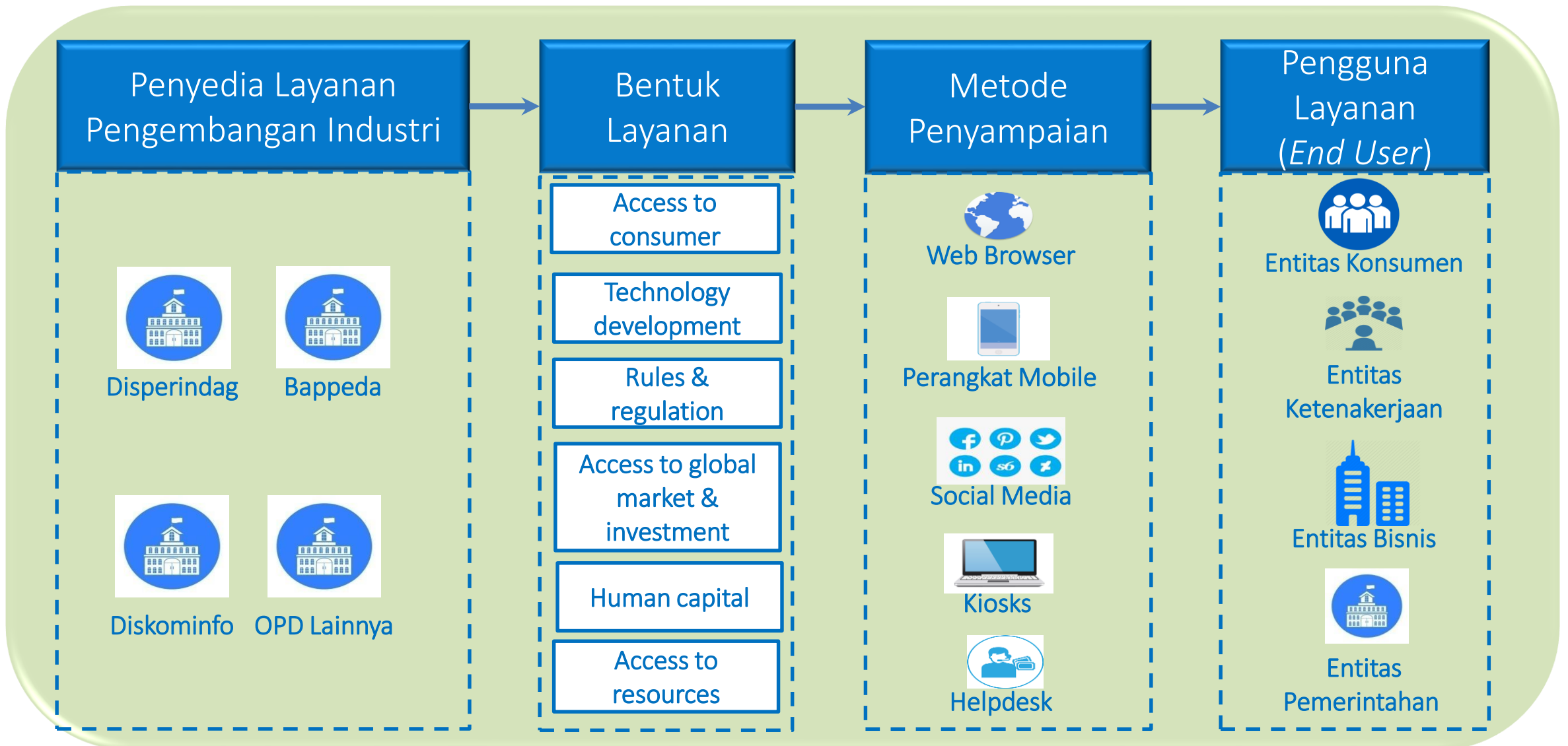
**Keterangan:**

- Lokasi Sentra Industri merupakan lokasi indikatif dengan pendekatan lokasi administrasi kecamatan
- Data Diolah

**Sumber:**

- Peta RBI Bakosurtanal skala 1:25.000 : batas dan wilayah administrasi indikatif tahun 2002 : diupdate dengan batas dan wilayah administrasi se-Jawa Timur tahun 2009
- Peta Lingkungan Pantai Indonesia skala 1:250.000 : wilayah perairan Jawa Timur tahun 1994
- Pembagian Kawasan Peruntukan Industri diolah dari RTRW Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2031
- Arahan Sentra Industri merupakan Hasil Ploting Analisis BAPPEDA Jawa Timur Tahun 2011-2031
- Naskah Akademis RPIP Jawa Timur TA. 2016. Kerjasama Disperindag Prov. Jatim dan Universitas Brawijaya Malang

# DESAIN TATA KELOLA INDUSTRIALISASI JAWA TIMUR KEDEPAN



# Pengembangan Industri Pengolahan Daging dan Susu



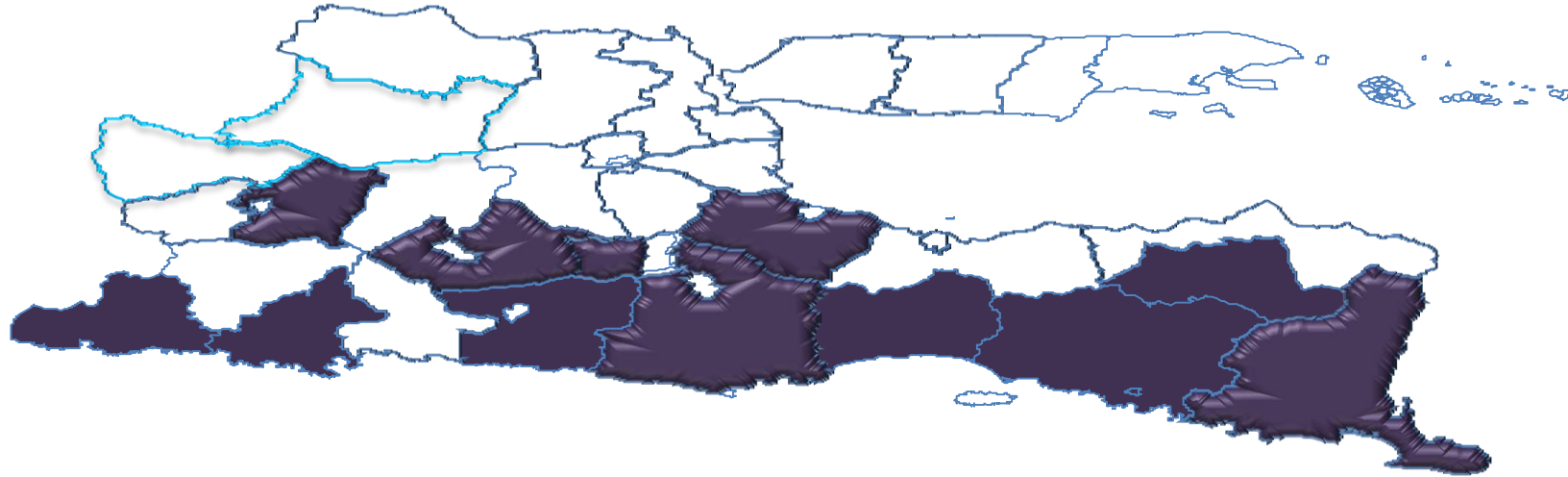
## Industri Pengolahan Daging dan Susu

- |              |                 |
|--------------|-----------------|
| 1. Pasuruan  | 7. Surabaya     |
| 2. Malang    | 8. Tulungagung  |
| 3. Sampang   | 9. Bilar        |
| 4. Sumenep   | 10. Batu        |
| 5. Bangkalan | 11. Kediri      |
| 6. Pamekasan | 12. Probolinggo |

## Jenis Industri

1. Industri pengolahan dan pengawetan daging
2. Industri pengolahan produk dari susu
3. Industri untuk kesehatan (susu cair dan susu bubuk)

# Pengembangan Industri Kopi dan Kakao



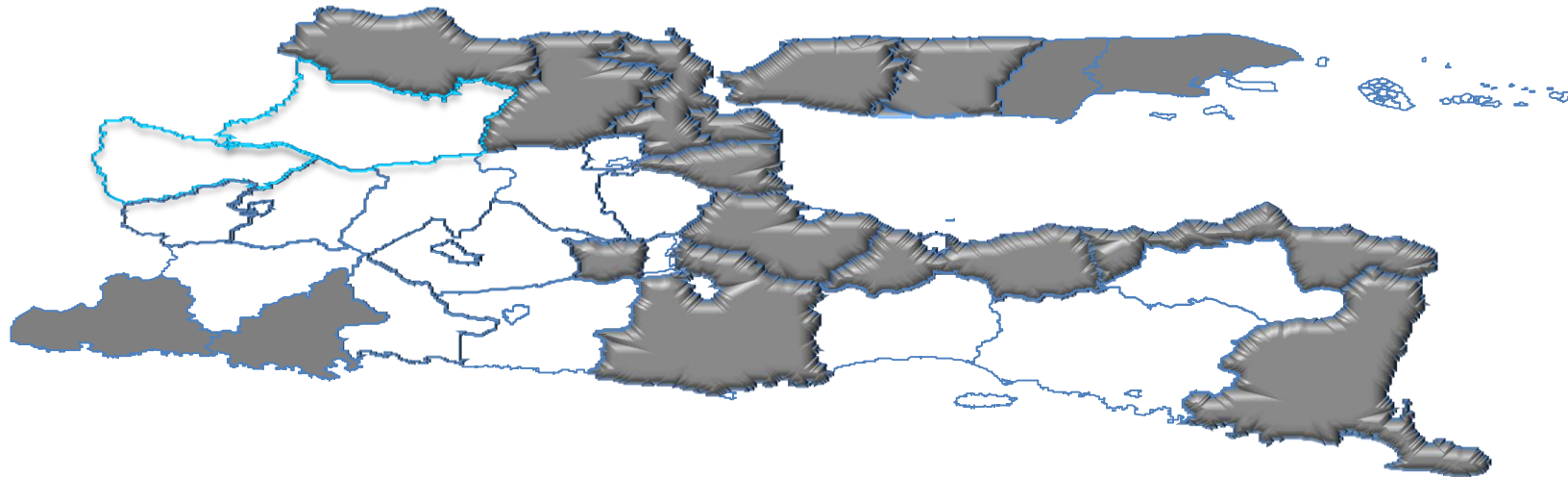
## Industri Pengolahan Kopi dan Kakao

- |               |                |
|---------------|----------------|
| 1. Bondowoso  | 7. Blitar      |
| 2. Jember     | 8. Pasuruan    |
| 3. Banyuwangi | 9. Madiun      |
| 4. Malang     | 10. Pacitan    |
| 5. Kediri     | 11. Trenggalek |
| 6. Lumajang   |                |

## Jenis Industri

1. Industri pangan olahan berbasis kopi
2. Industri kopi
3. Industri olahan kakao

# Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Laut



## Industri Pengolahan Hasil Laut

- |                |               |
|----------------|---------------|
| 1. Lamongan    | 9. Malang     |
| 2. Banyuwangi  | 10. Sampang   |
| 3. Sumenep     | 11. Situbondo |
| 4. Bangkalan   | 12. Surabaya  |
| 5. Pamekasan   | 13. Tuban     |
| 6. Probolinggo | 14. Sidoarjo  |
| 7. Trenggalek  | 15. Pasuruan  |
| 8. Gresik      | 16. Pacitan   |

## Jenis Industri

1. Industri aneka olahan ikan & hasil laut (minyak ikan, suplemen pangan fungsional lainnya)
2. Industri rumput laut

# Pengembangan Industri Pengolahan Kayu



## Industri Pengolahan Kayu

1. Bojonegoro
2. Malang
3. Tuban
4. Banyuwangi
5. Trenggalek
6. Nganjuk
7. Madiun
8. Ngawi

## Jenis Industri

1. Industri kayu, barang dari kayu
2. Industri pengolahan kayu (kerajinan dari kayu, penggergajian kayu)
3. Industri mebel dan furnitur



# Pengembangan Industri Kimia Dasar



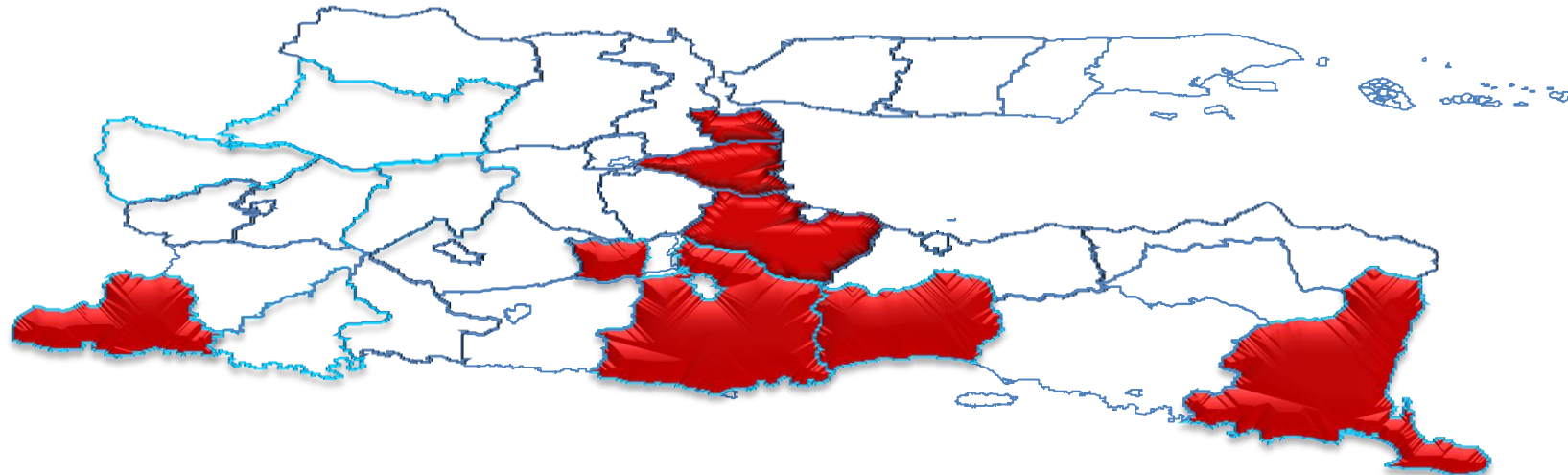
## Industri Kimia Dasar

1. Bojonegoro
2. Malang
3. Tuban
4. Banyuwangi
5. Trenggalek
6. Nganjuk
7. Madiun
8. Ngawi

## Jenis Industri

1. Industri petrokimia hulu dan aromatic
2. Industri kimia organik
3. Industri pupuk
4. Industri resin sintetik dan bahan plastik

# Pengembangan Industri Logam Dasar



## Industri Logam Dasar

1. Pacitan
2. Malang
3. Lumajang
4. Banyuwangi
5. Surabaya
6. Pasuruan
7. Sidoarjo

## Jenis Industri

1. Industri pengolahan dan pemurnian besi dan baja dasar
2. Industri pengolahan logam
3. Industri baja untuk keperluan khusus (kesehatan, pertahanan, otomotif)

# Pengembangan Industri Barang Galian Bukan Logam



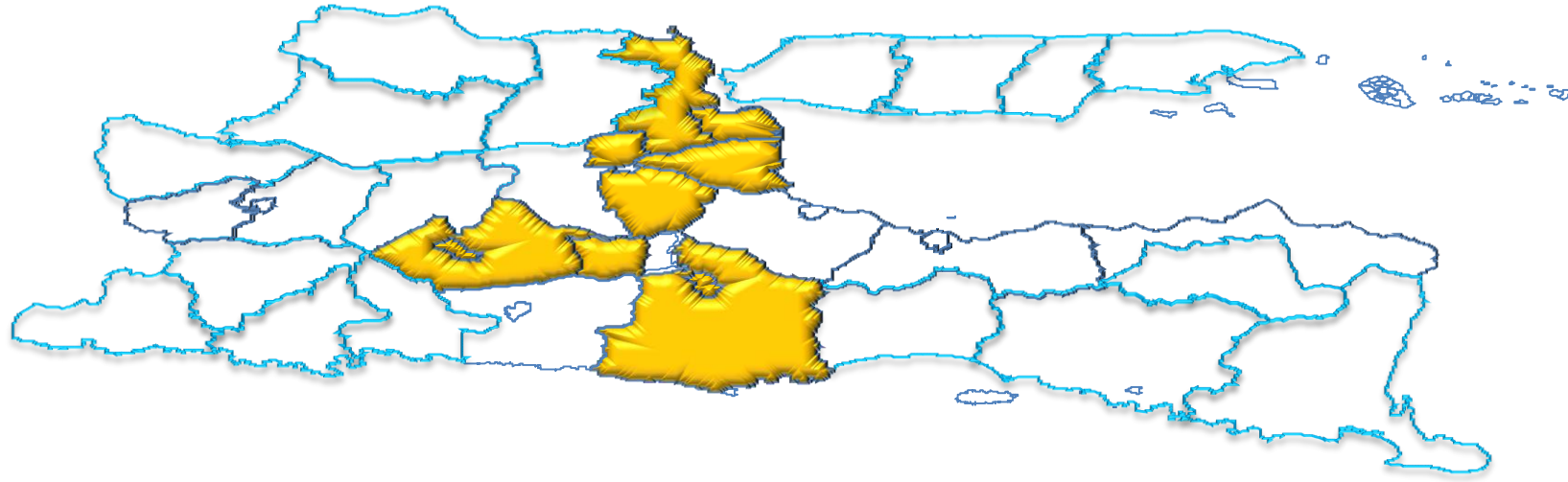
## Industri Barang Galian Bukan Logam

- |                |                |                |
|----------------|----------------|----------------|
| 1. Pacitan     | 8. Tuban       | 15. Sampang    |
| 2. Tulungagung | 9. Bojonegoro  | 16. Pamekasan  |
| 3. Ponorogo    | 10. Nganjuk    | 17. Sumenep    |
| 4. Ngawi       | 11. Trenggalek | 18. Magetan    |
| 5. Luamajang   | 12. Jember     | 19. Pasuruan   |
| 6. Gresik      | 13. Bondowoso  | 20. Situbondo  |
| 7. Lamongan    | 14. Bangkalan  | 21. Banyuwangi |

## Jenis Industri

1. Industri logam mulia
2. Industri semen, kapur, dan gips
3. Industri keramik
4. Industri kaca
5. Industri genteng
6. Industri batu bata
7. Industri batu mulia (akik)

# Pengembangan Industri Barang Modal, Komponen, Bahan Penolong



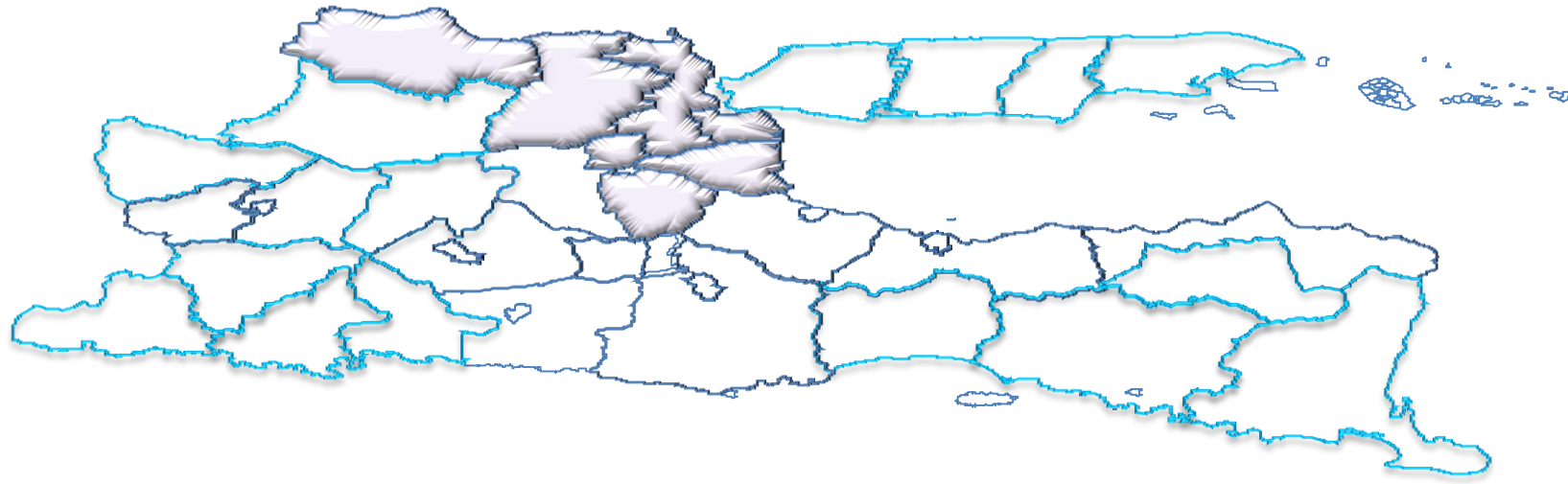
## Industri Barang Modal, Komponen, Bahan Penolong

1. Gresik
2. Mojokerto
3. Surabaya
4. Sidoarjo
5. Malang
6. Kediri

## Jenis Industri

1. Industri komponen
2. Industri kemasan karton dan plastik
3. Industri zat pewarna tekstil
4. Industri zat aditif
5. Industri katalis
6. Industri pelarut

# Pengembangan Industri Makanan dan Minuman



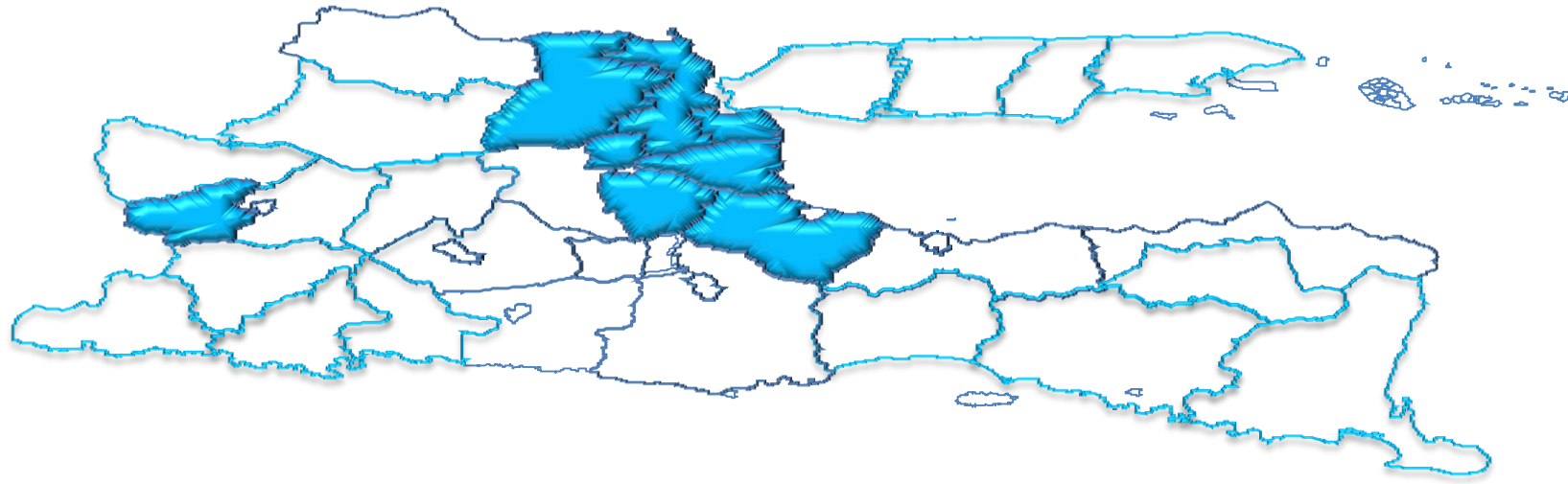
## Industri Makanan dan Minuman

1. Gresik
2. Mojokerto
3. Surabaya
4. Sidoarjo
5. Lamongan
6. Tuban

## Jenis Industri

- |  |  |
|--|--|
| 1. Industri pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayuran dalam kaleng | 5. Industri minyak goreng kelapa sawit |
| 2. Industri pengolahan sari buah dan sayuran                               | 6. Industri tepung terigu              |
| 3. Industri tempe kedelai  | 7. Industri produk roti dan kue        |
| 4. Industri minyak goreng kelapa   | 8. Industri gula pasir                 |
|  | 9. Industri kecap                      |
|  | 10. Industri kue basah                 |
|  | 11. Industri produk makanan lainnya    |

# Pengembangan Industri Tekstil dan Alas Kaki



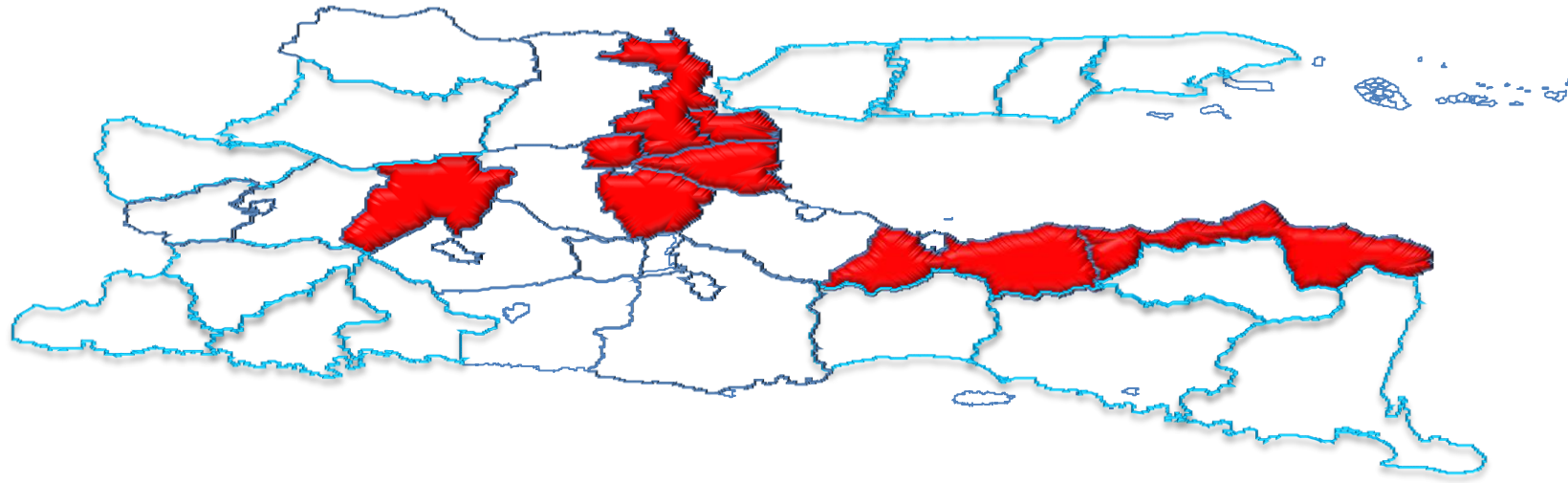
## Industri Tekstil dan Alas Kaki

1. Gresik
2. Mojokerto
3. Surabaya
4. Sidoarjo
5. Lamongan
6. Magetan
7. Pasuruan

## Jenis Industri

- |                                   |                               |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| 1. Industri serat tekstil         | 7. Industri kulit sintetis    |
| 2. Industri benang                | 8. Industri tekstil lainnya   |
| 3. Industri garmen <i>fashion</i> | 9. Industri rajut             |
| 4. Industri tekstil               | 10. Industri sulam dan border |
| 5. Industri alas kaki             |                               |
| 6. Industri produk kulit khusus   |                               |

# Pengembangan Industri Kertas



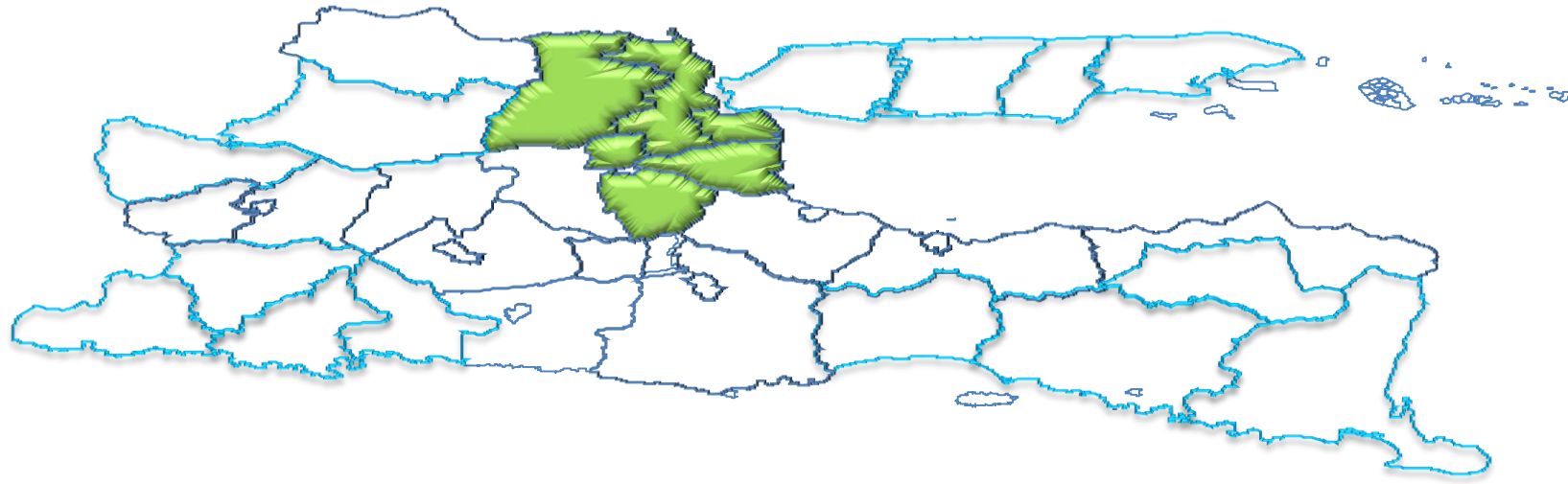
## Industri Kertas

1. Gresik
2. Nganjuk
3. Mojokerto
4. Surabaya
5. Sidoarjo
6. Probolinggo
7. Situbondo

## Jenis Industri

1. Industri kertas dan barang dari kertas
2. Industri pulp kertas
3. Industri kemasan

# Pengembangan Industri Farmasi, Obat Kimia, dan Tradisional



## Industri Farmasi, Obat Kimia, dan Tradisional

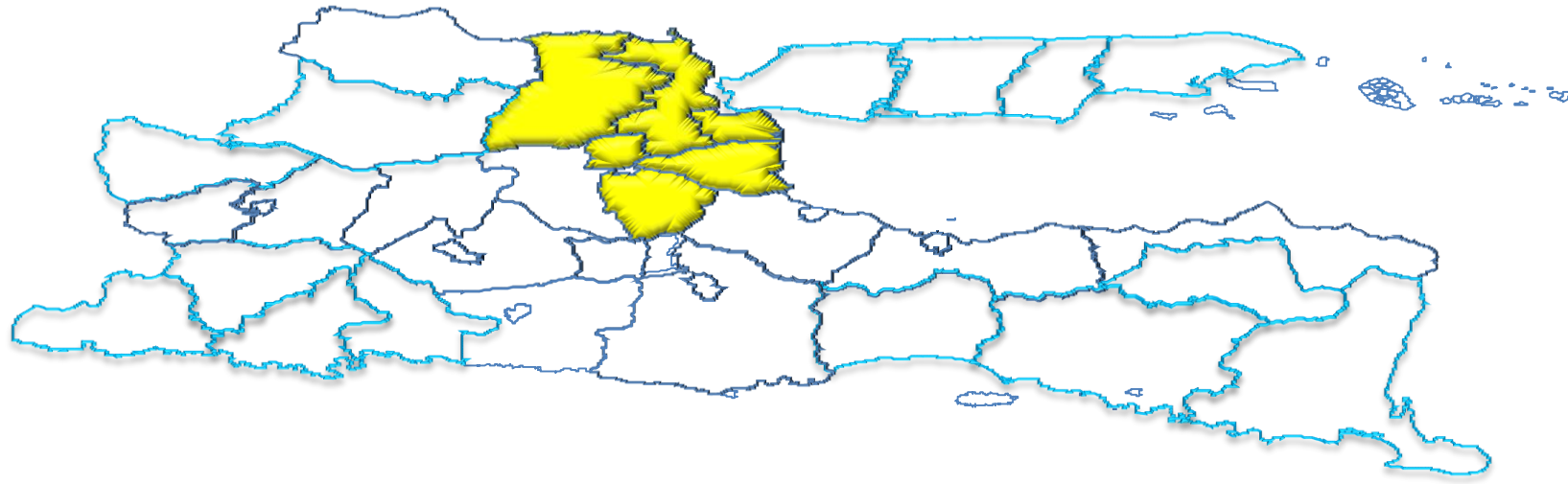
1. Gresik
2. Mojokerto
3. Surabaya
4. Sidoarjo
5. Lamongan

## Jenis Industri

1. Industri jamu
2. Industri kosmetik
3. Industri garam industri dan farmasi
4. Industri bahan baku tambahan pembuatan obat
5. Industri produk herbal
6. Industri vaksin dan serum



# Pengembangan Industri Barang dari Karet dan Plastik



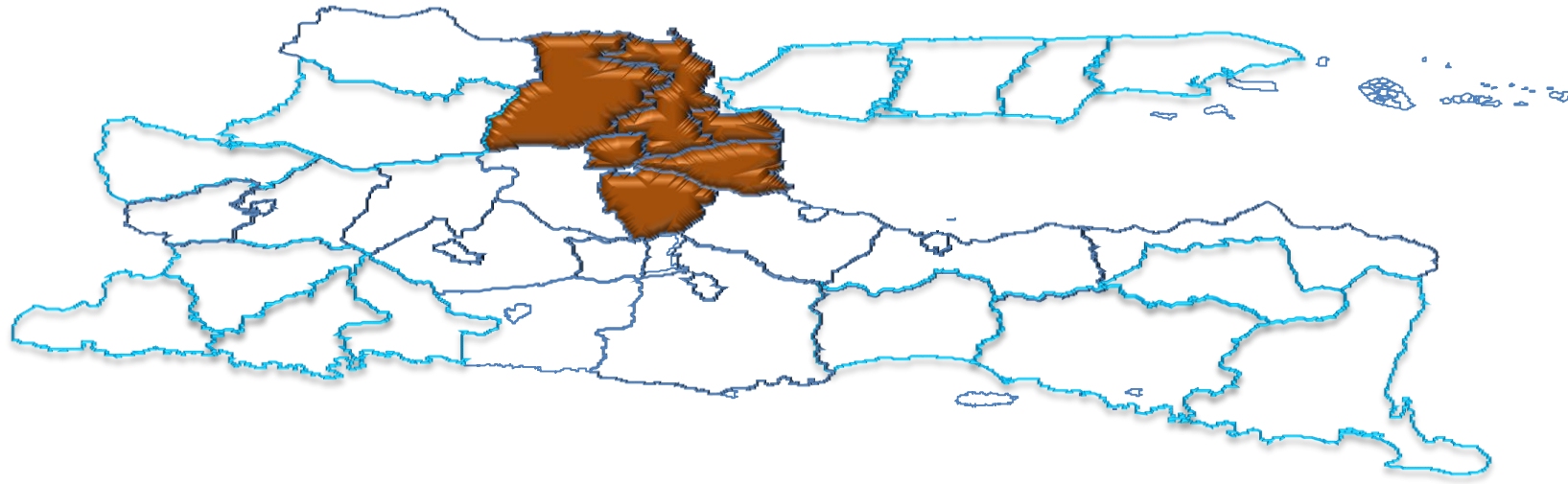
## Industri Barang dari Karet dan Plastik

1. Gresik
2. Mojokerto
3. Surabaya
4. Sidoarjo
5. Lamongan

## Jenis Industri

1. Industri barang dari plastik
2. Industri bahan plastic untuk kemasan (LDPE, HDPE, PP, PVC)
3. Industri ban dan vulkanisir ban
4. Industri barang karet untuk keperluan industri

# Pengembangan Industri Peralatan Listrik



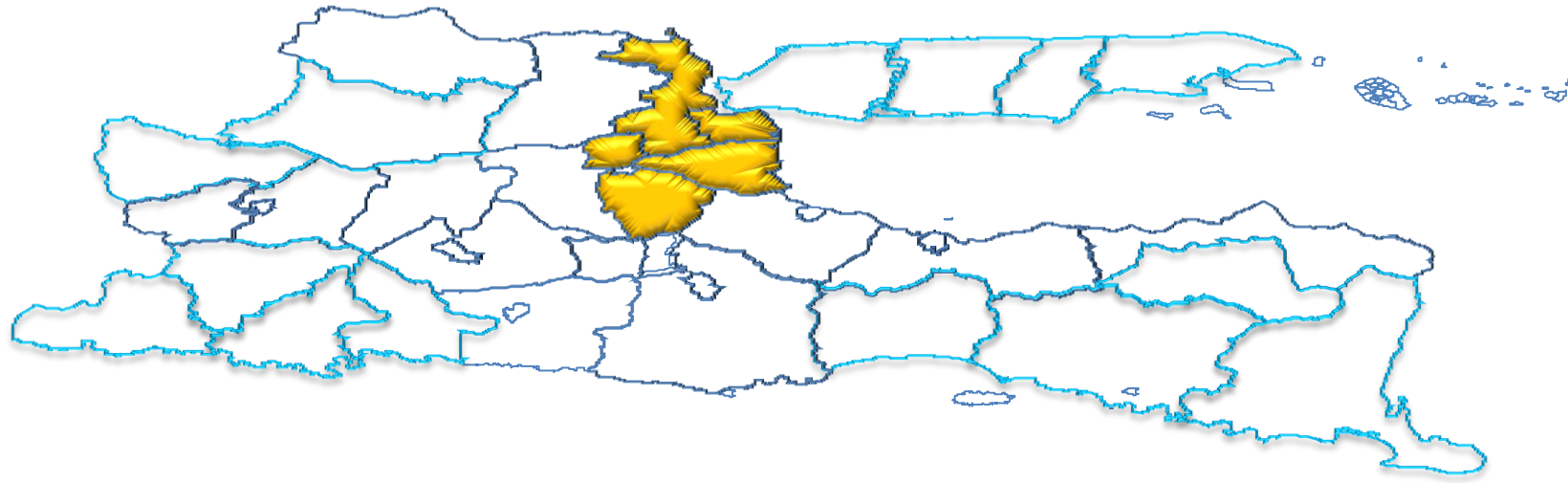
## Industri Peralatan Listrik

1. Gresik
2. Mojokerto
3. Surabaya
4. Sidoarjo
5. Lamongan

## Jenis Industri

1. Industri kabel listrik dan elektronika
2. Industri motor listrik
3. Industri bola lampu
4. Industri peralatan listrik rumah tangga

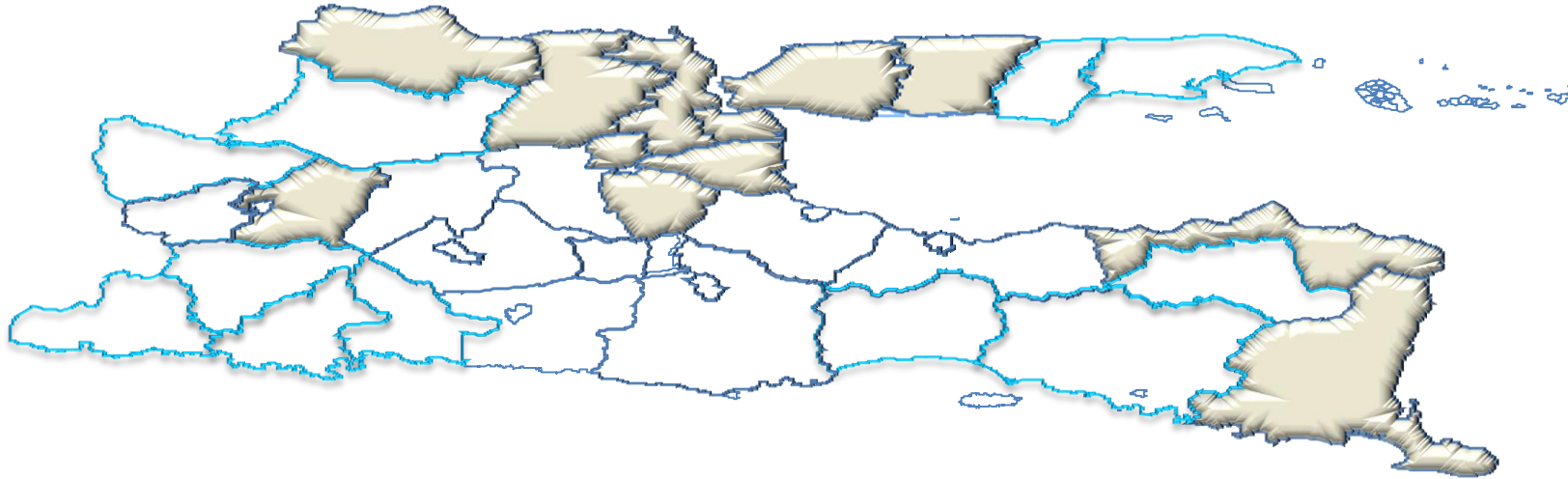
# Pengembangan Industri Mesin dan Perlengkapan



Industri Mesin dan Perlengkapan
1. Gresik
2. Mojokerto
3. Surabaya
4. Sidoarjo

Jenis Industri
1. Industri mesin untuk keperluan umum
2. Industri sparepart mesin
3. Industri mesin pompa dan kompresor
4. Industri mesin dan peralatan kantor

# Pengembangan Industri Alat Angkut



## Industri Alat Angkut

- |              |                |
|--------------|----------------|
| 1. Gresik    | 8. Sampang     |
| 2. Mojokerto | 9. Bangkalan   |
| 3. Surabaya  | 10. Situbondo  |
| 4. Sidoarjo  | 11. banyuwangi |
| 5. Madiun    |                |
| 6. Lamongan  |                |
| 7. Tuban     |                |

## Jenis Industri

1. Industri komponen otomotif
2. Industri perkereta apian
3. Industri perkapalan
4. Industri kendaraan bermotor

# PENENTUAN LOKASI INDUSTRI UNGGULAN

No	Industri Unggulan	Lokasi
1	INDUSTRI PENGOLAHAN DAGING DAN SUSU	Pasuruan, Malang, Sampang, Sumenep, Bangkalan, Pamekasan, Surabaya, Tulungagung, Blitar, Batu, Kediri, Probolinggo
2	INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DAN KAKAO	Bondowoso, Jember, Banyuwangi, Malang, Kediri, Lumajang, Blitar, Pasuruan, Madiun, Pacitan, Trenggalek, Ponorogo
3	INDUSTRI PENGOLAHAN HASIL LAUT	Lamongan, Banyuwangi, Sumenep, Bangkalan, Pamekasan, Probolinggo, Trenggalek, Gresik, Malang, Sampang, Situbondo, Surabaya, Tuban, Sidoarjo, Pasuruan, Pacitan
4	INDUSTRI PENGOLAHAN KAYU	Bojonegoro, Malang, Tuban, Banyuwangi, Trenggalek, Nganjuk, Madiun, Ngawi
5	INDUSTRI KIMIA DASAR	Tuban, Gresik, Lamongan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Malang
6	INDUSTRI LOGAM DASAR	Pacitan, Malang, Lumajang, Banyuwangi, Surabaya, Pasuruan, Sidoarjo
7	INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	Pacitan, Tulungagung, Ponorogo, Ngawi, Lumajang, Gresik, Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Nganjuk, Trenggalek, Jember, Bondowoso, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep, Magetan, Pasuruan, Situbondo, Banyuwangi
8	INDUSTRI BARANG MODAL, KOMPONEN, DAN BAHAN PENOLONG	Gresik, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Kediri
9	INDUSTRI MAKAN MINUMAN	Gresik, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, Tuban
10	INDUSTRI TEKSTIL DAN ALAS KAKI	Gresik, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, Magetan, Pasuruan
11	INDUSTRI KERTAS	Gresik, Nganjuk, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Probolinggo, Situbondo
12	INDUSTRI FARMASI, OBAT KIMIA, DAN TRADISIONAL	Gresik, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan
13	INDUSTRI BARANG DARI KARET DAN PLASTIK	Gresik, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan
14	INDUSTRI PERALATAN LISTRIK	Gresik, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan
15	INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPAN	Gresik, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo
16	INDUSTRI ALAT ANGKUT	Gresik, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Madiun, Lamongan, Tuban, Sampang, Bangkalan, Situbondo, Banyuwangi

# Rencana Aksi Pengembangan Industri Unggulan

No	Industri Unggulan	Jenis Industri dan Rencana Aksi		
		2019-2024	2025-2029	2030-2039
1	INDUSTRI PENGOLAHAN DAGING DAN SUSU	Industri pengolahan dan pengawetan daging; Industri pengolahan produk dari susu; Industri untuk kesehatan (susu cair dan susu bubuk)		
		Peningkatan efisiensi produksi aneka susu (susu cair, bubuk, <i>condensed</i> , <i>prebiotic</i> , dan pangan fungsional lainnya)	Peningkatan efisiensi <i>networking</i> produk aneka susu (susu cair, bubuk, <i>condensed</i> , <i>prebiotic</i> , dan pangan fungsional lainnya)	Peningkatan efisiensi jaringan pemasaran produk aneka susu (susu cair, bubuk, <i>condensed</i> , <i>prebiotic</i> , dan pangan fungsional lainnya)
2	INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI DAN KAKAO	Industri pangan olahan berbasis kopi; Industri kopi; Industri olahan kakao		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> produk aneka olahan kopi</li> <li>Peningkatan efisiensi produksi produk aneka olahan kakao</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penguatan <i>brand image</i> produk aneka olahan kopi</li> <li>Peningkatan efisiensi <i>networking</i> produk aneka olahan kakao</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perluasan pangsa pasar produk aneka olahan kopi</li> <li>Perluasan pangsa pasar produk aneka olahan kakao</li> </ol>
3	INDUSTRI PENGOLAHAN HASIL LAUT	Industri aneka olahan ikan & hasil laut (minyak ikan, suplemen pangan fungsional lainnya) Industri rumput laut		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan efisiensi produksi produk aneka olahan ikan dan hasil laut lainnya (termasuk minyak ikan, suplemen, dan pangan fungsional lainnya)</li> <li>Peningkatan efisiensi produksi produk aneka olahan rumput laut</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan efisiensi <i>networking</i> produk aneka olahan ikan dan hasil laut lainnya (termasuk minyak ikan, suplemen, dan pangan fungsional lainnya)</li> <li>Peningkatan efisiensi <i>networking</i> produk aneka olahan rumput laut</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perluasan pangsa pasar produk aneka olahan ikan dan hasil laut lainnya (termasuk minyak ikan, suplemen, dan pangan fungsional lainnya)</li> <li>Perluasan pangsa pasar produk aneka olahan rumput laut</li> </ol>

# Rencana Aksi Pengembangan Industri Unggulan

No	Industri Unggulan	Jenis Industri dan Rencana Aksi		
		2019-2024	2025-2029	2030-2039
4	INDUSTRI PENGOLAHAN KAYU	Industri kayu, barang dari kayu; Industri pengolahan kayu (kerajinan dari kayu, penggergajian kayu); Industri mebel dan furnitur		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan inovasi dan model kreatif produk mebel dan furniture kayu</li> <li>2. Peningkatan efisiensi produksi aneka kerajinan dan barang dari kayu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan <i>brand image</i> produk mebel dan furniture kayu</li> <li>2. Peningkatan <i>networking</i> aneka kerajinan dan barang dari kayu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perluasan pangsa pasar produk mebel dan furniture kayu</li> <li>2. Perluasan pangsa pasar produk aneka kerajinan dan barang dari kayu</li> </ol>
5	INDUSTRI KIMIA DASAR	Industri petrokimia hulu dan aromatik; Industri kimia organik; Industri pupuk; Industri resin sintetik dan bahan plastik		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> aneka produk petrokimia hulu dan aromatik</li> <li>2. Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> aneka produk kimia organik</li> <li>3. Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> produk pupuk (basis nitrogen, fosfat, dan kalium)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan distribusi aneka produk petrokimia hulu dan aromatik</li> <li>2. Perbaikan distribusi aneka produk kimia organik</li> <li>3. Perbaikan distribusi produk pupuk (basis nitrogen, fosfat, dan kalium)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan substitusi impor aneka produk petrokimia hulu dan aromatik</li> <li>2. Peningkatan substitusi impor aneka produk kimia organik</li> <li>3. Peningkatan substitusi impor produk pupuk (basis nitrogen, fosfat, dan kalium)</li> </ol>

# Rencana Aksi Pengembangan Industri Unggulan

No	Industri Unggulan	Jenis Industri dan Rencana Aksi		
		2019-2024	2025-2029	2030-2039
6	INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM	Industri logam mulia; Industri semen, kapur, dan gips; Industri keramik; Industri kaca; Industri genteng; Industri batu bata; Industri batu mulia (akik)		
		Peningkatan efisiensi produksi aneka produk barang galian bukan logam	Peningkatan <i>networking</i> aneka produk barang galian bukan logam	Perluasan pangsa pasar produk barang galian bukan logam
7	INDUSTRI LOGAM DASAR	Industri pengolahan dan pemurnian besi dan baja dasar; Industri pengolahan logam; Industri baja untuk keperluan khusus (kesehatan, pertahanan, otomotif)		
		Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> produk barang dari besi dan baja	Perbaiki distribusi produk barang dari besi dan baja	Peningkatan substitusi impor dan perluasan pasar barang dari besi dan baja
8	INDUSTRI BARANG MODAL, KOMPONEN, BAHAN PENOLONG, DAN JASA INDUSTRI	Industri komponen; Industri kemasan karton dan plastic'; Industri zat pewarna tekstil; Industri zat aditif; Industri katalis; Industri pelarut		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> aneka produk barang komponen</li> <li>2. Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> aneka produk bahan penolong</li> <li>3. Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> aneka jasa industri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki distribusi aneka produk barang komponen</li> <li>2. Perbaiki distribusi aneka produk bahan penolong</li> <li>3. Perbaiki distribusi aneka jasa industri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan substitusi impor aneka produk komponen</li> <li>2. Peningkatan substitusi impor aneka produk bahan penolong</li> <li>3. Peningkatan substitusi impor aneka jasa industri</li> </ol>



# Rencana Aksi Pengembangan Industri Unggulan

No	Industri Unggulan	Jenis Industri dan Rencana Aksi		
		2019-2024	2025-2029	2030-2039
9	INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN	Industri pengolahan dan pengawetan buah-buahan dan sayuran dalam kaleng; Industri pengolahan sari buah dan sayuran; Industri tempe kedelai; Industri minyak goreng kelapa; Industri minyak goreng kelapa sawit; Industri tepung terigu; Industri produk roti dan kue; Industri gula pasir; Industri kecap; Industri kue basah; Industri produk makanan lainnya		
		Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> produk aneka makanan ringan dan minuman dalam kaleng	Perbaikan distribusi produk aneka makanan ringan dan minuman dalam kaleng	Perluasan pasar produk aneka makanan ringan dan minuman dalam kaleng
10	INDUSTRI TEKSTIL DAN ALAS KAKI	Industri serat tekstil; Industri benang; Industri garmen fashion; Industri tekstil; Industri alas kaki; Industri produk kulit khusus; Industri kulit sintesis; Industri tekstil lainnya; Industri rajut; Industri sulam dan border		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> aneka produk tekstil</li> <li>Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> aneka produk alas kaki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penguatan <i>brand image</i> dan peningkatan inovasi aneka produk tekstil</li> <li>Penguatan <i>brand image</i> dan peningkatan inovasi aneka produk alas kaki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perluasan pangsa pasar aneka produk tekstil</li> <li>Perluasan pangsa pasar aneka produk alas kaki</li> </ol>
11	INDUSTRI KERTAS	Industri kertas dan barang dari kertas; Industri pulp kertas; Industri kemasan		
		Peningkatan efisiensi produksi aneka produk dari kertas	Peningkatan efisiensi <i>networking</i> aneka produk dari kertas	Peningkatan substitusi impor dan perluasan pangsa pasar aneka produk dari kertas

# Rencana Aksi Pengembangan Industri Unggulan

No	Industri Unggulan	Jenis Industri dan Rencana Aksi		
		2019-2024	2025-2029	2030-2039
12	INDUSTRI FARMASI, OBAT KIMIA DAN TRADISIONAL	Industri jamu; Industri kosmetik; Industri garam industri dan farmasi; Industri bahan baku tambahan pembuatan obat; Industri produk herbal; Industri vaksin dan serum		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan efisiensi produksi aneka produk farmasi</li> <li>2. Peningkatan efisiensi produksi aneka produk obat kimia</li> <li>3. Peningkatan efisiensi produksi aneka produk obat tradisional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan efisiensi <i>networking</i> aneka produk farmasi</li> <li>2. Peningkatan efisiensi <i>networking</i> aneka produk obat kimia</li> <li>3. Peningkatan efisiensi <i>networking</i> aneka produk obat tradisional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan substitusi impor aneka produk farmasi</li> <li>2. Peningkatan substitusi impor aneka produk obat kimia</li> <li>3. Peningkatan substitusi impor dan perluasan pangsa pasar aneka produk obat tradisional</li> </ol>
13	INDUSTRI BARANG DARI KARET DAN PLASTIK	Industri barang dari plastic; Industri bahan plastic untuk kemasan (LDPE, HDPE, PP, PVC); Industri ban dan vulkanisir ban; Industri barang karet untuk keperluan industri		
		Peningkatan efisiensi produksi aneka produk barang dari karet dan plastik	Peningkatan efisiensi <i>networking</i> aneka produk barang dari karet dan plastic	Peningkatan substitusi impor aneka produk barang dari karet dan plastik
14	INDUSTRI PERALATAN LISTRIK	Industri kabel listrik dan elektronika; Industri motor listrik; Industri bola lampu; Industri peralatan listrik rumah tangga		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> aneka produk elektronika</li> <li>2. Peningkatan efisiensi produksi aneka produk alat kelistrikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan <i>brand image</i> dan peningkatan inovasi aneka produk elektronika</li> <li>2. Peningkatan efisiensi <i>networking</i> aneka produk alat kelistrikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan substitusi impor dan perluasan pangsa pasar aneka produk elektronika</li> <li>2. Peningkatan substitusi impor dan perluasan ekspor aneka produk alat kelistrikan</li> </ol>

# Rencana Aksi Pengembangan Industri Unggulan

No	Industri Unggulan	Jenis Industri dan Rencana Aksi		
		2019-2024	2025-2029	2030-2039
15	INDUSTRI MESIN DAN PERLENGKAPAN	Industri mesin untuk keperluan umum; Industri sparepart mesin; Industri mesin pompa dan kompresor; Industri mesin dan peralatan kantor		
		Peningkatan efisiensi produksi aneka produk mesin dan perlengkapan	Peningkatan efisiensi <i>networking</i> aneka produk mesin dan perlengkapan	Peningkatan substitusi impor dan perluasan ekspor mesin dan perlengkapan
16	INDUSTRI ALAT ANGKUT	Industri komponen otomotif; Industri perkereta apian; Industri perkapalan; Industri kendaraan bermotor		
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> produk kendaraan bermotor</li> <li>Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> produk dan jasa industri kereta api</li> <li>Peningkatan efisiensi produksi dan <i>networking</i> produk dan jasa industri perkapalan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan inovasi produk kendaraan bermotor</li> <li>Peningkatan inovasi produk dan jasa industri kereta api</li> <li>Peningkatan inovasi produk dan penguatan <i>brand image</i> dan jasa industri perkapalan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan substitusi impor dan perluasan ekspor produk kendaraan bermotor</li> <li>Peningkatan substitusi impor dan perluasan ekspor produk dan jasa industri kereta api</li> <li>Peningkatan substitusi impor dan perluasan ekspor produk dan jasa industri perkapalan</li> </ol>

# Program Pengembangan Industri Pengolahan Daging dan Susu

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antar Industri Pengolahan Daging dan Susu dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Pengolahan Daging dan Susu	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v
9	Mengembangkan pemetaan neraca pasokan dan kebutuhan daging dan susu untuk kebutuhan industri dan rumah tangga	v	v	v	v
10	Meningkatkan dukungan bagi terciptanya kemitraan antara peternak dan industri pengolahan daging dan susu	v	v	v	v
11	Meningkatkan dukungan pemenuhan Good Farming Practices (GFP) pada industri pengolahan daging dan susu	v	v	v	v
12	Meningkatkan diversifikasi industri pengolahan daging dan susu dengan memanfaatkan potensi bahan baku	v	v	v	v
13	Mengembangkan dan menerapkan penanda molekuler (molecular marker) pada hewan ternak dan unggas			v	v
14	Mengembangkan bioteknologi melalui kloning sel induk dewasa	v	v	v	v
15	Mengembangkan plasma nutfah hewan ternak dan unggas yang memiliki nilai tambah khusus	v	v	v	v
16	Mengembangkan penanggulangan penyakit hewan dan identifikasi gen fungsional	v	v	v	v
17	Mengembangkan molekuler hewan ternak dan unggas untuk resistensi penyakit	v	v	v	v
18	Mengembangkan pemuliaan hewan ternak melalui molekuler multifungsi			v	v

# Program Pengembangan Industri Pengolahan Kopi dan Kakao

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antar Industri Pengolahan Kopi dan Kakao dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Pengolahan Kopi dan Kakao	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v
9	Meningkatkan mutu dan diversifikasi produk olahan kopi dan kakao	v	v	v	v
10	Meningkatkan kemitraan antara petani, industri dan pedagang kopi dan kakao	v	v	v	v
11	Mengembangkan litbang turunan kopi dan kakao non-pangan	v	v	v	v

# Program Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Laut

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antar Industri Pengolahan Hasil Laut dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Pengolahan Hasil Laut	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v
9	Meningkatkan jaminan mutu dan keamanan produk industri pengolahan hasil laut (GMP, HACCP, dan sertifikasi Halal) dan penerapan sertifikasi produk (SNI) melalui pendidikan dan pelatihan manajemen mutu	v	v	v	v
10	Meningkatkan kemampuan uji mutu laboratorium untuk produk hasil laut melalui bantuan alat dan bantuan teknis;	v	v	v	v
11	Mengembangkan sarana dan prasarana industri pengolahan hasil laut antara lain melalui bantuan mesin/peralatan pengolahan hasil laut ke daerah-daerah yang potensial	v	v	v	v
12	Melakukan penanganan pencemaran limbah perikanan di sentra perikanan.	v	v	v	v

# Program Pengembangan Industri Pengolahan Kayu

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antar Industri Pengolahan Kayu dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Pengolahan Kayu	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v
9	Mempercepat realisasi pembangunan HTI dan Hutan Rakyat dan mendorong penerapan SFM	v	v	v	v
10	Menyempurnakan pengaturan tata niaga kayu/rotan	v	v	v	v
11	Memfasilitasi pembangunan Pusat Desain Furniture dan pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan industri furniture;	v	v	v	v
12	Mengembangkan dan memperkuat Market Intelligence serta meningkatkan kerjasama bilateral dan multilateral untuk mendukung pemasaran produk-produk furniture, baik melalui pameran dan misi-misi dagang;	v	v	v	v

# Program Pengembangan Industri Kimia Dasar

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antar Industri Kimia Dasar dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Kimia Dasar	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v



# Program Pengembangan Industri Barang Galian Bukan Logam

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antar Industri Barang Galian Bukan Logam dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Barang Galian Bukan Logam	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v

# Program Pengembangan Industri Logam Dasar

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	√	√	√	√
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antar Industri Logam Dasar dengan sektor lain yang terkait	√	√		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		√	√	√
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		√	√	√
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		√	√	√
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	√	√	√	√
7	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Logam Dasar	√	√	√	√
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	√	√	√	√
9	Meningkatkan kapasitas produksi bijih/pasir besi dalam negeri sebagai bahan baku direct reduction furnace dan blast furnace	√	√	√	√
10	Revitalisasi industri baja untuk efisiensi konsumsi energi dan ramah lingkungan	√	√	√	√
11	Memfasilitasi pembangunan smelter pengolahan bauksit menjadi alumina	√	√	√	√
12	Memfasilitasi pembangunan pabrik pengolahan bijih nikel menjadi nikel pig iron, ferronikel atau nikel matte	√	√	√	√
13	Memfasilitasi peningkatan kapasitas produksi smelter tembaga dan smelter aluminium	√	√	√	√
14	Memfasilitasi pembangunan smelter tembaga tambahan dari yang sudah ada	√	√	√	√
15	Meningkatkan kapasitas produksi semen atau mendirikan pabrik baru dengan memanfaatkan terak tembaga yang dihasilkan smelter tembaga	√	√	√	√
16	Meningkatkan kapasitas produksi industri steel making (slab, billet, HRC, CRC, besi beton, wire rod)	√	√	√	√
17	Meningkatkan kapasitas produksi pengecoran (casting), ekstrusi (extrusion), penempaan (forging), penarikan (wire drawing), penggilingan (rolling) besi dan paduannya serta bukan besi dan paduannya	√	√	√	√
18	Memfasilitasi pembangunan industri baja untuk keperluan khusus (special steel) termasuk baja paduan untuk industri permesinan, otomotif dan alat berat	√	√	√	√

# Program Pengembangan Industri Barang Modal, Komponen, dan Bahan Penolong

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antara Industri Barang Modal, Komponen, dan Bahan Penolong dengan sektor lain yang terkait	v	v		
2	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
3	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
4	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
5	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
6	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Barang Modal, Komponen, dan Bahan Penolong	v	v	v	v
7	Melakukan kajian menyeluruh (integrated supply chain mulai dari bahan baku sampai penguasaan teknologi) terhadap industri pemesinan sebagai industri yang berperan vital dan menjadi tulang punggung pembangunan industri pada banyak sektor	v	v		
8	Meningkatkan penguasaan teknologi proses dan rekayasa produk industri penunjang industri unggulan melalui penelitian dan pengembangan yang terintegrasi	v	v	v	v

# Program Pengembangan Industri Makanan dan Minuman

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antar industri makanan dan minuman dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor industri makanan dan minuman	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v
9	Mengkoordinasikan pengembangan sistem logistik untuk meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi produk pangan	v	v	v	v
10	Menyiapkan SDM yang ahli dan berkompeten di bidang industri pangan melalui pendidikan dan pelatihan industri dan pendampingan	v	v	v	v
11	Meningkatkan kualifikasi, kapasitas dan kemampuan laboratorium uji mutu produk pangan	v	v	v	v

# Program Pengembangan Industri Tekstil dan Alas Kaki

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku (dari alam dan sintetis), baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antar industri tekstil-alas kaki dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor industri tekstil-alas kaki	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v
9	Meningkatkan kemampuan (terutama <i>ergonomical design</i> ) industri alas kaki yang telah memiliki pangsa pasar tinggi untuk bersaing secara global	v	v	v	v
10	Memfasilitasi perlindungan hak kekayaan intelektual design produk alas kaki yang dihasilkan di dalam negeri	v	v	v	v
11	Meningkatkan kemampuan produksi industri kulit khusus untuk penggunaan industri	v	v	v	v

# Program Pengembangan Industri Kertas

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antar kertas dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor industri kertas	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v
9	Meningkatkan penggunaan bahan baku alternatif (bekas limbah perkebunan/pertanian).	v	v		
10	Mendorong penerapan penggunaan teknologi modern yang efisien dan ramah lingkungan.	v	v		
11	Memfasilitasi restrukturisasi permesinan industri pulp dan kertas.	v	v		
12	Melakukan diversifikasi produk industri kertas yang bernilai tambah tinggi		v	v	v

# Program Pengembangan Industri Farmasi, Obat Kimia, dan Tradisional

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antara industri Farmasi, Obat Kimia, dan Tradisional dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Farmasi, Obat Kimia, dan Tradisional	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v
9	Memperkuat infrastruktur dalam rangka penerapan Standar Farmakope Indonesia bagi industri farmasi dan kosmetik	v	v		
10	Mengembangkan sektor petrokimia hulu untuk mengurangi ketergantungan bahan baku	v	v	v	v
11	Mengembangkan riset dan manufaktur produk bioteknologi dan herbal yang terstandar dan terintegrasi		v	v	v

# Program Pengembangan Industri Barang dari Karet dan Plastik

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antar Industri Barang dari Karet dan Plastik dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Barang dari Karet dan Plastik	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v
9	Memfasilitasi penelitian dan pengembangan terintegrasi sebagai upaya penguasaan teknologi proses dan rekayasa produk industri plastik, pengolahan karet dan barang dari karet	v	v	v	v
10	Memperkuat kemampuan nasional untuk memproduksi mesin dan peralatan produksi dari industri plastik dan karet hilir	v	v	v	v
11	Memfasilitasi pengembangan sektor plastic hulu untuk mengurangi ketergantungan bahan baku	v	v	v	v



# Program Pengembangan Industri Peralatan Listrik

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antara Industri Peralatan Listrik dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Peralatan Listrik	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v
9	Mengembangkan penguasaan teknologi pembuatan turbin.	v	v	v	v
10	Memfasilitasi pemenuhan standar mesin listrik dan peralatan listrik.	v	v	v	v
11	Meningkatkan dukungan terciptanya kolaborasi EPC nasional dan industri mesin listrik dan peralatan listrik untuk pembangunan pembangkit tenaga listrik dan sistem transmisi-distribusi.	v	v	v	v

# Program Pengembangan Industri Mesin dan Perlengkapan

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antara Industri Mesin dan Perlengkapan dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Mesin dan Perlengkapan	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v
9	Mengembangkan prototipe produk potensial.	v	v	v	v
10	Memfasilitasi kerjasama investasi/teknologi/pengembangan produk mesin dan perlengkapan dengan luar negeri.	v	v	v	v
11	Memfasilitasi kolaborasi EPC nasional dan industri mesin peralatan umum.	v	v	v	v
12	Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi <i>rotating equipment</i> industri dalam negeri.	v	v	v	v

# Program Pengembangan Industri Alat Angkut

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pemenuhan ketersediaan pasokan bahan baku, baik dalam kualitas maupun kuantitas	v	v	v	v
2	Peningkatan efisiensi melalui penguatan keterkaitan antara Industri Alat Angkut dengan sektor lain yang terkait	v	v		
3	Peningkatan daya saing melalui penguatan kemitraan antarindustri besar, sedang, dan kecil		v	v	v
4	Perluasan pangsa pasar melalui penguatan jejaring pasar global dan penguasaan ICT		v	v	v
5	Peningkatan keterkaitan industri besar, sedang, dan kecil dengan pelayanan e-government		v	v	v
6	Menerapkan praktek prinsip industri hijau terhadap industri baru dan eksisting.	v	v	v	v
7	Peningkatan minat investasi pada sektor Industri Alat Angkut	v	v	v	v
8	Penguatan penggunaan produk dalam negeri (penguasaan pasar domestik)	v	v	v	v
9	Melaksanakan pengembangan road map industri alat transportasi secara komprehensif yang bersifat antar moda dengan memperhatikan kapasitas, kualitas, teknologi, dan karakteristik kebutuhan transportasi/ konektivitas	v	v		
10	Mengembangkan regulasi melalui koordinasi dengan instansi terkait tentang izin transportasi darat, laut, dan udara	v	v	v	v
11	Mengembangkan sistem untuk status legal kepemilikan mesin yang diperlukan bagi penjaminan pinjaman	v	v	v	v
12	Mengembangkan regulasi alih daya yang memadai untuk pembentukan iklim usaha agar dapat memberikan jaminan pasokan melalui kegiatan alih daya (outsourcing) proses, produk, dan SDM	v	v	v	v
13	Mengembangkan <i>design center</i> industri alat transportasi.	v	v	v	v

# Program Pengembangan Perwilayahan Industri

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Penyusunan rencana terpadu pengembangan WPPI, KI, KPI dan Sentra	V			
2	Penguatan dukungan terhadap kebijakan pengembangan WPPI, KI, KPI, dan Sentra Industri	V	V	V	V
3	Penguatan dukungan terhadap kebijakan kawasan konservasi	V	V	V	V
4	Peningkatan kualitas layanan pengembangan perwilayahan industri berbasis IT	V	V	V	V
5	Peningkatan promosi dan kerjasama investasi di wilayah WPPI	V	V	V	V
6	Peningkatan percepatan pembangunan Kawasan Industri di wilayah usulan WPPI	V	V	V	V

# Program Pengembangan Sumber Daya Manusia

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Penguatan infrastruktur dalam sertifikasi kompetensi wajib tenaga kerja	V	V		
2	Penguatan peran balai pendidikan dan pelatihan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarananya.	V	V		
3	Penguatan peran komunitas industri	V	V		
4	Penyelenggaraan pendidikan vokasi dan pelatihan baik dalam bentuk kelas maupun dalam bentuk on the job training	V	V	V	V
5	Peningkatan kompetensi tenaga kerja selaras dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT)	V	V	V	V
6	Penguatan sinergitas antarstakeholder dalam peningkatan produktivitas SDM	V	V	V	V

# Program Pengembangan Sumber Daya Alam

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Penyusunan rencana pemetaan, penetapan, dan pemanfaatan SDA dalam pengembangan industri secara terpadu berbasis IT	V			
2	Pengembangan industri berbasis pelestarian lingkungan		V	V	V
3	Monitoring pemanfaatan kualitas SDA	V	V	V	V
4	Pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan melalui tata kelola yang baik	V	V	V	V

# Program Pengembangan Sumber Pembiayaan

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Penyediaan dan diseminasi informasi sumber pembiayaan usaha yang kompetitif berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT)	V	V	V	V
2	Perluasan akses permodalan dan kerjasama pendanaan melalui peningkatan investasi baik PMDN dan PMA	V	V	V	V
3	Peningkatan inklusi keuangan	V	V	V	V

# Program Pengembangan Teknologi, Informasi, dan Kreatifitas

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Penguatan kebijakan percepatan alih teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian	V	V		
2	Fasilitasi pengembangan kapasitas dan kapabilitas R&D pada industri besar	V	V		
3	Penguatan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian	V	V		
4	Penguatan penelitian industri terapan baik yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi maupun pemerintah.	V	V	V	V
5	Monitoring dan evaluasi kebutuhan teknologi untuk pengembangan industri hulu.	V	V	V	V
6	Pengolahan data industri dan pemanfaatan sistem teknologi informasi selaras dengan perubahan pasar global dan perkembangan era digital	V	V	V	V
7	Pelatihan desain dan penggunaan teknologi seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (ICT)	V	V	V	V
8	Peningkatan fasilitasi perlindungan hak kekayaan intelektual	V	V	V	V
9	Peningkatan kualitas pelayanan e-government dalam pengembangan industri	V	V	V	V



# Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Sumber Daya Energi

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Penyusunan rencana penyediaan energi untuk mendukung pembangunan industri	v			
2	Pembangunan pembangkit listrik untuk mendukung pembangunan industri;	v	v	v	v
3	Pembangunan dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi	v	v	v	v
4	Pengembangan sumber energi yang terbarukan	v	v	v	v
5	Diversifikasi dan konservasi energi	v	v	v	v
6	Pengembangan industri pendukung pembangkit energi.	v	v	v	v

# Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Sumber Daya Air

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Optimalisasi pemanfaatan DAS dan Bendungan	v	v		
2	Optimalisasi penyediaan air bersih	v	v		

# Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Pengolahan Limbah

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Mendukung pembangunan pengolahan B3 untuk seluruh KI, KPI, dan Sentra Industri	v	v	v	v
2	Menyediakan sarana dan prasarana Instalasi Pengolahan Limbah Industri	v	v	v	v

# Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Penetapan rencana konektivitas antarKPI, termasuk KI dan Sentra IKM dengan daerah pemasaran	v			
2	Peningkatan kualitas infrastruktur pada wilayah KI, KPI, dan Sentra Industri sesuai dengan RTRW	v	v	v	v
3	Pengembangan jalan arteri primer sebagai penghubung antar kawasan	v	v		
4	Pengembangan jalan lokal sebagai penghubung antara kawasan penunjang industri yang ada di Jawa Timur.	v	v	v	v

# Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Sistem Informasi Industri

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Penyediaan data basis pengembangan industri yang terinci dan terverifikasi menggunakan e-government	V	V	V	V
2	Penerapan <i>smart governance</i> dalam regulasi pengembangan industri	V	V	V	V

# Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Penunjang Standardisasi Industri

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pembinaan terhadap Perusahaan Industri dalam menerapkan standardisasi dan sertifikasi	V	V		
2	Penyediaan, peningkatan, dan pengembangan sarana dan prasarana laboratorium pengujian standar Industri	V	V		
3	Fasilitasi pelatihan industri hijau seperti ISO 50001, ISO 9001, ISO 14001	V	V		

# Program Pemberdayaan IKM

No	Indikasi Kegiatan	Tahun			
		2019-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
1	Pengembangan Sentra IKM prioritas (unggulan) untuk mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur	V	V	V	V
2	Peningkatan keterampilan teknis, standardisasi, pemasaran dan manajemen melalui pendidikan, pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi informasi	V	V	V	V
3	Peningkatan fasilitasi kemudahan perizinan investasi pengembangan IKM berbasis teknologi informasi	V	V	V	V
4	Peningkatan dan pemberian insentif untuk mendorong tumbuhnya wirausaha baru, khususnya di pedesaan	V	V	V	V
5	Penyediaan fasilitasi dan informasi pembiayaan yang kompetitif melalui e-government	V	V	V	V
6	Penguatan peran IKM sebagai penyedia bahan baku lokal yang kompetitif bagi industri besar dan sedang	V	V	V	V
7	Peningkatan ketersediaan, baik secara kuantitas maupun kualitas, bahan baku yang dibutuhkan IKM	V	V	V	V
8	Diseminasi teknologi tepat guna pada IKM prioritas (unggulan)	V	V	V	V
9	Peningkatan fasilitasi promosi dan perluasan jaringan pemasaran produk IKM pada level provinsi, nasional, regional maupun internasional melalui e-government	V	V	V	V

# PENUTUP

RPIP JAWA TIMUR DIHARAPKAN MENJADI:

- Arahan pembangunan infrastruktur, penataan dan pemanfaatan ruang dapat dilakukan secara optimal;
- Media pemahaman informasi yang benar bagi masyarakat tentang rencana industrialisasi Jawa Timur;
- Pedoman pengendalian kerusakan lingkungan yang efisien dan efektif;
- Instrumen percepatan terwujudnya *East Java Smart Province* dan Industri yang tangguh berbasis digital;
- Instrumen evaluasi pembangunan industri di Jawa Timur





# TERIMA KASIH



“Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui Kerja Bersama dan Semangat Gotong Royong”.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan  
Provinsi Jawa Timur

Surabaya, Oktober 2019